

Penuai Tangguh Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergeraja untuk menjangkau jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

IBADAH RAYA

MINGGU, 09 FEBRUARI 2020

Ibadah Raya I Pkl. 07:00 WIB

Oleh Pdm. Hans G. Arthanto

Ibadah Raya II Pkl. 10:00 WIB

Oleh Pdm. Hans G. Arthanto



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



DUKACITA DAN KEBAHAGIAAN

Matius 5:4 "Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur."

Apa sih hubungan duka cita dengan kebahagiaan? Ah pertanyaan yang aneh dan sulit dijawab tetapi sepertinya dapat dirasakan. Dirasakan bagaimana? bukankah orang yang berdukacita sedang kehilangan kebahagiaan, dan orang yang berbahagia sedang jauh dari dukacita? Wah makin bingung saja ya? Tetapi kata raja Salomo lebih baik berada di rumah duka dari pada di rumah pesta. Padahal bukankah pesta merupakan kebahagiaan yang jelas? Dan duka merupakan kesedihan yang nyata? Sudahlah! Lebih baik kita tanya Yesus mengapa orang berdukacita berbahagia? Ternyata jawaban Yesus adalah "karena mereka akan dihiburkan". Untuk menjelaskannya berikut penulis mencoba memandang konsep berdukacita sebagai gaya hidup sehari-hari dalam menjalani kehidupan antara lain berdukacita adalah "hidup sederhana". Artinya hidup bersahaja walaupun mampu hidup mewah dan bila perlu menjalani hidup glamor. Dalam hal ini dia memilih untuk menahan diri dari keinginan menunjukkan kemampuannya secara finansial dengan cara hidup sederhana. Menahan diri dalam kondisi ini dapat dikategorikan sebagai berdukacita. Hidup sederhana menjadi kebahagiaan karena berhasil memperjuangkan pilihan hidupnya.

Selanjutnya berdukacita dapat diartikan hidup dengan disiplin dan tertib. Hidup disiplin dan tertib itu harus dilatih dan diperjuangkan. Ada kesenangan-kesenangan tertentu yang harus dibuang seperti hidup bermalas-malasan. Ada juga kebiasaan-kebiasaan yang membuat nyaman harus dihilangkan. Dan ada yang penting lagi yaitu ada aturan-aturan yang harus ditaati. Hal itu betul-betul tidak nyaman sebelum gaya hidup disiplin dan tertib itu belum menjadi gaya hidup kita. Kemudian berdukacita itu adalah melakukan kehendak Tuhan untuk menyenangkan hati-Nya. Suatu gaya hidup benar biarlah Tuhan senang walaupun itu berarti harus mengorbankan kesenangan pribadi. Semua kesenangan pribadi yang bertentangan dengan kebenaran dan kehendak Tuhan tidak boleh dilakukan walaupun hal itu membuat luka yang mendalam. Akhirnya berdukacita adalah melayani Tuhan dan pekerjaan-Nya. Hal itu berarti memilih hidup melayani bukan untuk dilayani, memilih menjadi seorang pelayan bukan tuan. Untuk melayani Tuhan dan pekerjaan-Nya terkadang juga harus mengorbankan kebebasan untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan diri sendiri. Jadi berdukacita bisa dalam bentuk memilih hidup sederhana, bisa juga membangun gaya hidup disiplin dan tertib, bisa juga melakukan kehendak Tuhan dan akhirnya melayani Tuhan dan pekerjaan-Nya. Walaupun awalnya berdukacita tetapi bila sudah mencapainya tentu kita berbahagia. (MT)

GeMA 2020

Henokh : - Ke sorga tanpa kematian
- Hidup bergaul dengan Allah
- Berjalan bersama Allah

Bacaan Sabda : Kej 5:18-24

Kejadian 5:24 "Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah."

Ibrani 11:5 "Karena iman Henokh terangkat, supaya ia tidak mengalami kematian, dan ia tidak ditemukan, karena Allah telah mengangkatnya. Sebab sebelum ia terangkat, ia memperoleh kesaksian, bahwa ia berkenan kepada Allah."

Alkitab memakai beberapa kata untuk kematian seperti meninggal dunia artinya meninggalkan dunia, berangkat atau pergi artinya berangkat atau pergi ke surga yang kekal. Alkitab berusaha menjelaskan bahwa kematian bukanlah akhir kehidupan. Bila hidup beriman dengan taat dan setia kepada firman Allah maka kematian adalah perpindahan dari hidup yang fana kedalam hidup yang kekal. Tetapi Alkitab juga menjelaskan suatu fakta bahwa ada manusia yang terangkat ke surga tanpa melalui kematian. Selain Henokh ada juga nabi Elia. Tuhan Yesus yang sudah bangkit dari kematian, terangkat juga dalam tubuh kebangkitan-Nya, ke surga disaksikan oleh murid-murid-Nya. Munculnya kisah Henokh terangkat ke surga tanpa kematian

memberikan pelajaran penting bagi umat sepanjang zaman termasuk gereja masa kini. Allah ingin menjelaskan sejak dini atau pada awal-awal sejarah manusia, bahwa kehidupan dan lingkungan hidup manusia bukan hanya di bumi yang akan lenyap ini. Allah sejak awal telah mengungkapkan akan adanya sorga. Suatu tempat hidup abadi sama dengan Allah. Tetapi untuk menempatnya haruslah hidup bergaul dengan Allah di dalam dunia yang sementara ini. Karena bila hidup bergaul dengan Allah sudah pasti unggul dalam kesalehan hidup. Hidup bergaul dengan Allah sudah pasti berusaha hidup saleh dengan mengikuti cara-cara Allah dalam membangun kehidupan. Karena Henokh hidup bergaul dengan Allah maka dia pun melangkah berjalan bersama Allah. Dia menyesuaikan derap langkahnya dengan derap langkah Allah. Dia tidak terlalu cepat sehingga meninggalkan Allah, tetapi juga tidak terlalu lambat sehingga ditinggalkan Allah. Dia menikmati berjalan dengan Allah dari perjalanan awal sampai akhir. Dan semenjak itu sudah sangat banyak orang beriman menikmati hidup bergaul dan melangkah bersama dengan Allah. Melalui perjalanan hidup Henokh ini memberi pesan penting bagi semua umat beriman atau lebih jelasnya pengikut Kristus. Kita dapat melangkah dalam perjalanan iman dengan langkah yang seirama dengan langkah Tuhan, Sehingga dengan langkah itu kita berjalan bersama Tuhan menuju surga. Artinya berjalan dengan tujuan yang sama, jurusan yang sama dan juga kecepatan yang sama. Suatu perjalanan iman yang cukup menyenangkan tetapi membutuhkan ketetapan hati, kesetiaan iman, dan keteguhan tekad untuk terus hidup bergaul dan dekat dengan Allah. **(MT)**

Tak perlu di sorga untuk hidup bergaul dengan Allah, tapi di sini dan kita pun bisa.

GeMA 2020

Metusalah : - Manusia tertua
- Anak Henokh
- Kakek Nuh

Bacaan Sabda : Kej 5:21-32

Kejadian 5:27 "Jadi Metusalah mencapai umur sembilan ratus enam puluh sembilan tahun, lalu ia mati."

Ayub 12:12 "Konon hikmat ada pada orang yang tua, dan pengertian pada orang yang lanjut umurnya."

Metusalah sangat beruntung terlahir sebagai anak Henokh. Tetapi lebih tepat disebut bahwa anugerah terbesar Metusalah adalah terlahir sebagai anak Henokh. Tentu saja Henokh menyambut kelahiran Metusalah dengan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah. Seorang ayah yang takut kepada Allah tentu saja mendidik anaknya hidup takut kepada Allah. Metusalah lahir pada saat ayahnya Henokh berusia 65 tahun. Metusalah mempunyai adik-adik laki-laki dan perempuan tetapi tidak ditulis kisahnya dalam Alkitab. Kemungkinan pemilihan seorang anak-anak Henokh jatuh pada Metusalah karena melalui garis keturunannya Yesus terlahir ribuan tahun kemudian. Tetapi mungkin juga Metusalah mempunyai kesalehan yang unggul dari

adik-adiknya. Dan tidak menutup kemungkinan karena Metusalah adalah anak sulung Henokh. Yang jelas Metusalah sangat bangga dalam asuhan Henokh ayahnya yang dia kenal hidup bergaul dengan Allah. Tentu kelahiran Metusalah juga menyemangati Henokh hidup lebih akrab lagi dengan Allah untuk memberiketeledanan kepada anak-anaknya. Selama 300 tahun Metusalah berada dalam asuhan ayahnya sebelum ayahnya terangkat atau berjalan dengan Allah menuju keabadian. Metusalah adalah seorang anak yang tidak perlu mengurus dan menangi kematian seorang ayah. Dalam asuhan Henokh ayah yang hidup bergaul dengan Allah ini Metusalah bertumbuh dewasa. Pada usia 180 tahun Metusalah dikaruniai anak yaitu Lamekh. Berarti Henokh masih sempat menikmati kebahagiaan menggondong cucu sebelum dia terangkat berjalan bersama Allah. Metusalah terus saja melihat ayahnya mempertahankan pergaulannya yang akrab dengan Allah. Lamekh pun tentu sempat melihat sang kakek yang tak pernah tergelincir dalam melangkah langkah imannya yang hidup dekat dengan Allah. Metusalah bahagia dengan ayah yang hidup dekat dengan Allah, Metusalah bahagia menyaksikan anaknya Lamekh tumbuh dewasa. Bukan hanya itu saja, karena Metusalah juga bahagia melihat cucunya sesaleh Nuh yang hidup benar dan tidak tercela walaupun hidup di tengah-tengah manusia yang semakin jahat. Tidak heran bila Metusalah menjadi orang tertua dalam sejarah manusia sepanjang zaman. Bukan hanya tua tetapi hidup dekat dengan Allah dalam perjalanan panjang membuat Metusalah berhikmat dan berpengertian sesuai Firman dalam Ayub 12:12. *(MT)*

Kalau ada hal yang penting yang perlu saudara pertahankan, pertahankanlah hidup dekat dengan Allah.

GeMA 2020

Nuh :
- Hidup benar
- Bergaul dengan Allah
- Taat perintah Allah

Bacaan Sabda : Kej 6:9-22

Kejadian 6:9 *"Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah."*

Ibrani 11:7 *"Karena iman, maka Nuh — dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan — dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya..."*

Bila emas dibuang ke lumpur yang kotor, dia tetap emas yang mahal. Emas itu tidak menjadi karatan dan juga tidak menjadi lumpur sampai kapanpun. Gambaran ini sangat cocok dengan Nuh. Karena walau pun hidup di tengah kefasikan dan kejahatan yang berkepanjangan Nuh tetap hidup benar sebagai hamba Allah. Alkitab secara tegas menyatakan Nuh tidak tercemar oleh berbagai kejahatan manusia pada zamannya. Dia hidup di tengah kejahatan tetapi disaat berrsamaan dia mampu mmemisahkan diri dari kejahatan moral yang merupakan hal lumrah bagi orang pada zamannya. Keindahan moral dan hidup benar yang dimiliki Nuh adalah hasil dari gaya hidupnya yang kesehariannya hidup bergaul degan Allah. Salah satu hal utama dari orang yang

sudah memperoleh anugerah keselamatan adalah hidup bergaul dengan Allah. Keselamatan betul adalah anugerah atau pemberian Allah kepada orang berdosa yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya. Artinya bukan karena kebaikan, amal dan moral yang baik kita diselamatkan. Tak ada jasa yang cukup baik dapat kita lakukan agar kita selamat. Kita selamat semata-mata adalah anugerah-Nya. Tetapi orang yang sudah menerima keselamatan itu tentulah menanggapi anugerah keselamatan itu dengan rasa syukur yang tak hanya melalui perkataan tetapi melalui hidup sehari-hari yang selalu rindu dekat dengan Tuhan. Nuh hidup benar dan tak bercela bukanlah supaya ia selamat tetapi sebagai rasa syukur kepada Allah yang mau bergaul dengan dirinya. Salah satu fakta bahwa Allah telah memberikan keselamatan kepada Nuh adalah menerima amanat dari Allah untuk membangun bahtera. Dalam *pasal 6:13, Allah berfirman kepada Nuh akan menghukum dengan cara mengakhiri hidup segala makhluk. Allah berkata "Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi"*. Yang akan dimusnahkan Allah adalah mereka. Nuh dan keluarganya tidak akan dimusnahkan karena Allah menganugerahkan keselamatan. Tetapi Nuh yang beroleh anugerah keselamatan itu menyandang amanat untuk membangun bahtera. Suatu tugas berat. Tetapi sebagai rasa syukur kepada Allah, Nuh mentaati perintah itu sesuai petunjuk dan aturan yang ditetapkan oleh Allah. Allah berjanji menyelamatkan Nuh, dan Nuh menanggapi janji Allah dengan mentaati Allah dalam kehidupan tetap hidup bergaul dengan Allah. (MT)

Bila hati penuh syukur maka tugas berat pun akan terasa ringan.

GeMA 2020

Nuh : - Menderita 120 tahun
 - Dikucilkan orang sezaman-nya
 - Suatu keajaiban

Bacaan Sabda : Kej 7 : 1-24

Kejadian 7 : 1 *“Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Nuh: Masuklah ke dalam bahtera itu, sebab engkau yang kulihat benar di hadapan-Ku di antara orang zaman ini.”*

Matius 10:22b *“Tetapi orang yang bertahan sampai kesudahannya akan selamat”*

Habel adalah seorang yang hidup berkenan kepada Allah, dan selalu diingat oleh karena persembahannya diterima Allah. Habel tentu berjuang bisa saja dia harus menderita agar hidup berkenan kepada Allah. Tetapi Habel terlepas dari kesukaran hidup secara mendadak oleh kematian yang tidak pernah terpikirkan olehnya. Lagipula Habel belum tahu apa itu artinya mati dan diapun belum pernah melihat orang mati. Tetapi faktanya kematiannya telah mengakhiri semua penderitaan dan pergumulan hidupnya. Habel adalah orang pertama yang meninggalkan penderitaannya melalui kematian. Ada lagi orang benar dan hidup berkenan kepada Allah yang terlepas dari kesusahan-kesusahannya dengan cara yang berbeda.

Henokh terlepas dari kesusahan hidup di dunia melalui mujizat pengangkatannya langsung ke sorga tanpa melalui kematian. Tidak mudah bagi Henokh mempertahankan suatu kehidupan yang hidup bergaul dengan Allah di bumi. Tentu saja Henokh menikmati indahnya bergaul dengan Allah, tetapi pada saat yang bersamaan dia harus mengorbankan keinginannya sebagai orang seorang manusia yang juga harus membangun hubungan dengan sesama di bumi. Orang benar berikutnya adalah Nuh. Allah menyelamatkan Nuh dari bencana air bah yang memusnahkan semua orang kecuali Nuh dan keluarganya. Nuh diselamatkan bukan melalui kematian, bukan pula melalui mujizat terangkat hidup-hidup ke sorga. Nuh menjalani pergumulan hidup selama 120 tahun membangun bahtera. Selama 120 tahun itu Nuh mengalami kehidupan yang berat. Kehidupan beratnya bukanlah membangun bahtera. Karena baginya membangun bahtera adalah ketaatan sebagai rasa syukur kepada Allah. Pergumulan berat Nuh adalah tertolak dan dikucilkan manusia yang dia kasihi pada zamannya. Tak henti-hentinya Nuh mengajak manusia bertobat agar terhindar dari air bah yang berpotensi memusnahkan semua manusia. Selain mengajak bertobat, dengan bersemangat Nuh membangun bahtera sebagai tempat bagi petobat yang menanggapi pemberitaannya. Tetapi orang justru mengejek dan menolaknya. Siapapun kita tentu sangat kagum menyaksikan kemampuan, semangat dan kesetiaan Nuh. Ketika 150 hari Nuh menyaksikan badai dan air bah secara perlahan dan pasti memusnahkan manusia, Nuh tidak dapat lagi menyelamatkan manusia yang dikasihi dan walaupun tidak berhenti mengejek dirinya. Selama kurang lebih empat bulan harus sabar berada dalam bahtera, tetapi dihadapi dengan damai sejahtera. Nuh adalah keajaiban nyata. **(MT)**

Dari caranya meresponi sikap orang-orang di sekitarnya, Nuh adalah pribadi penuh keajaiban.

GeMA 2020

Sem - Terpujilah Allah
Ham - Menjadi hamba
Yafet - Allah meluaskan

Bacaan Sabda : Kej 9:18-29

Kejadin 9:27 “Allah meluaskan kiranya tempat kediaman Yafet dan hendaklah ia tinggal dalam kemah-kemah Sem, tetapi hendaklah Kanaan menjadi hamba baginya”

Efesus 2:13 “Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu jauh sudah menjadi dekat oleh darah Kristus”

Setelah peristiwa air bah kembali lagi manusia diawali dari satu keluarga, yaitu keluarga memberi informasi bahwa manusia hanya menyisakan depalapan orang saja yaitu Nuh dan istri dan 3 anaknya dengan pasangan masing-masing. Alkitab yang berlatar belakang Yahudi adalah patrilineal jadi anak perempuan tidak selalu ditulis. Penulisan nama anak-anak Nuh bertujuan mencatat kelangsungan sejarah manusia yang hampir saja putus. Tetapi hal itu tidak mungkin karena rencana Allah. Allah hanya membutuhkan seorang benar yang hidup bergaul dengan-Nya untuk melanjutkan rencana-Nya. Nuh setelah air bah melakukan suatu kesalahan, karena meminum anggur hasil pertaniannya sampai mabuk.

Penyebutan pertama anggur dalam Alkitab langsung dihubungkan dengan kema-bukan, dosa dan rasa malu. Hal itu ditandai dengan sikap anak dalam merseponi kelemahan ayahnya.

Ham menertawakan kesalahan ayahnya sedangkan Sem dan Yafet menutupi kesalahan ayah mereka. Sikap yang berbeda ini menentukan sikap Nuh kepada anak-anaknya. Nuh dipakai Allah menubuatkan masa depan anak-anaknya dan keturunannya. Sem dan Yafet akan diberkati Allah dengan memberikan berbagai keunggulan. Tetapi perlu dipahami bahwa nubuat Nuh ini adalah nubuat yang berisi janji bersyarat. Keturunan Ham (Kanaan) yang berbalik kepada Allah dan membangun moral sesuai dengan standar firman Allah akan menerima berkat seperti berkat yang diberikan kepada Sem dan Yafet. Sedangkan keturunan Sem dan Yafet yang meninggalkan Allah dan hidup bertentangan dengan firman Allah akan mengalami kutukan seperti kutukan Allah kepada Ham (Kanaan). Ada hal yang menarik dalam penjelasan ketiga anak Nuh ini. Sem dan Yafet selalu disatukan yang dikontraskan dengan Ham. Sem dan Yafet disatukan penerima berkat Allah dan Ham sebagai penerima kutukan. Dalam hal ini sepertinya sejarah akhlak manusia ke depan selalu dipertentangkan antara benar dan salah, baik dan buruk, diberkati dan dikutuk, binasa dan selamat. Walaupun berkat dan keselamatan itu adalah anugerah Allah berdasarkan kasih-Nya kepada manusia, tetapi respon manusia kepada Allah haruslah benar dan baik agar diberkati dan diselamatkan.

(MT)

Anak-anak boleh berbeda dalam banyak hal, tetapi dalam sikap ke orangtua harus sama, “menghormati”

GeMA 2020

Nimrod : - Haus Kekuasaan
- Pemburu
- Penakluk

Bacaan Sabda : Kej 10:6-20

Kejadian 10:8 *“Kusy memperanakan Nimrod, dialah yang mula-mula sekali orang yang berkuasa di bumi.”*

Roma 1:24 *“Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka”.*

Nimrod lahir sebagai anak Kusy dari garis keturunan Ham. Tentu saja Nimrod tidak dapat memilih terlahir dari garis keturunan tertentu. Tetapi Nimrod tetap dapat memilih bagaimana dia seharusnya hidup. Nimrod ini selalu dihubungkan dengan menara Babel karena latar belakang pembangunan menara Babel untuk memamerkan kebesaran dan kekuasaan manusia. Pembangunan menara Babel adalah merupakan wujud haus kekuasaan yang merambat dari Nimrod ke jiwa manusia dari generasi ke generasi. Jadi pembangunan menara Babel ini, sepertinya berawal dari Nimrod seorang pemburu ternama yang haus kekuasaan dan penakluk segala hal yang mau mencoba membatasi kekuasaannya. Nimrod yang ditengarai

manusia pertama berambisi mendirikan kerajaan ini selalu saja haus akan kebesaran dan kekuasaan. Dia yang terbiasa memburu mangsa berupa binatang, yang mungkin saja binatang paling buas, beralih menjadi pemburu kekuasaan dan selalu berambisi menaklukkan semua manusia. Pemburu yang tidak kenal belas kasihan berubah semakin tidak kenal belas kasihan karena tidak henti-hentinya memburu kekuasaan. Pemburuan kekuasaan yang dilakukan Nimrod ini tentu saja disaksikan oleh Allah. Mulai dari Nimrod sampai saat ini Allah menyaksikan orang-orang yang haus kekuasaan selalu memburu orang-orang yang hanya mau menyembah dan taat secara total kepada Allah.

Pemburuan dan penaklukkan itu sudah mulai berawal dari Nimrod dan tidak akan pernah berkurang melainkan terus saja meningkat. Bila kita mencoba menelusuri dosa manusia di tanah Sinear adalah bermula dari keinginan menguasai dunia, dan hidup terlepas dari Allah melalui kekuasaan yang terorganisasi. Sikap-sikap manusia yang dimulai oleh Nimrod ini berlandaskan kesombongan dan pemberontakan kepada Allah. Khususnya dalam kasus kegagalan pembangunan menara Babel, kita dapat menyimpulkan bahwa Allah selalu punya cara yang tepat untuk menggagalkan tujuan mereka. Dalam kasus Babel, Allah cukup mengacaukan bahasa manusia sehingga komunikasi mereka berantakan. Ada saatnya Allah membiarkan hingga melawan mereka sehingga mereka jatuh kepada kedursilaan dan kepada pertikaian yang menghancurkan mereka. Yang pasti ALLah selalu punya cara melemahkan dan menghentikan perburuan kekuasaan ala Nimrod yang cenderung meningkat. Kita umat Tuhan perlu meningkatkan penyerahan diri kepada Allah dan terus tekun dan setia berdoa.(MT)

Allah selalu punya cara yang tepat menghentikan kejahatan orang yang haus kekuasaan.

GeMA 2020

Terah : - Ayah Abram
 - Meninggalkan berhala
 - Tidak setia

Bacaan Sabda : Kej 11:26 - 32

Kejadian 11:31

“Lalu Terah membawa Abram, anaknya, serta cucunya, Lot yaitu anak Haran, dan Sarai, menantunya, isteri Abram, anaknya; ia berangkat bersama-sama dengan mereka dari Ur-Kasdim untuk pergi ke tanah Kanaan, lalu sampailah mereka ke Haran, dan menetap disana”

Ur-Kasdim kota kuno terkenal sebagai kota menyembah berhala. Dewasa ini dikenal sebagai kota dengan nama kota Irak. Sudah sangat melegenda bahwa di Irak, penduduk menyembah dewa bulan “sin” yang diyakini sebagai dewa tertinggi. Salah satu tujuan Terah meninggalkan Ur-Kasdim mungkin saja tidak nyaman tinggal di tengah-tengah masyarakat penyembahan berhala. Tidak tertutup kemungkinan kalau Terah mendapat perintah dari Allah untuk meninggalkan Ur-Kasdim pergi ke negeri Kanaan. Tetapi Terah hanya sampai ke Haran dan menetap di Haran. Terah tidak melanjutkan perjalanannya sampai ke Kanaan tanpa alasan yang jelas. Dari Haranlah Allah memanggil Abram, agar meninggalkan sanak saudaranya pergi

menuju negeri yang akan ditunjukkan Tuhan kepadanya. Ternyata negeri yang dituju sesuai petunjuk Allah adalah Kanaan yang dulu merupakan tujuan ayahnya Terah. Kegagalan Terah mencapai tujuan ini adalah menunjukkan ketidaksetiaannya. Ada yang menyatakan Terah tergolong manusia bergaya hidup tanggung. Terah secara tegas telah meninggalkan Ur-Kasdim dengan tujuan yang jelas yaitu Kanaan. Benar! Bahwa Terah telah secara tegas meninggalkan berhala di Ur-Kasdim, tetapi sampai meninggal dia tidak sampai ke tujuan. Dia memilih menetap di Haran. Tidak ada penjelasan penghambatnya, yang jelas di tengah perjalanan yaitu Haran dia berhenti. Mungkin saja daya tarik negeri Haran begitu kuat. Tetapi mungkin pula daya tahan Terah untuk mencapai tujuan sudah melemah. Besar kemungkinan fokus dan semangat Terah sudah melemah dan segera dimanfaatkan iblis, yang selalu menunggu kesempatan untuk menggencarkan serangannya. Iblis selalu berusaha maksimal mencegah manusia mendengar dan mentaati panggilan Tuhan. Biasanya orang yang semangatnya melemah sangat rentan kalah oleh serangan iblis. Tidak ada seorang pun yang mencapai kehendak Allah dalam keadaan semangat semakin melemah. Semangat yang memudar sangat melumpuhkan kehidupan iman seperti semangat yang padam mengeringkan tulang. Keadaan yang melumpuhkan ini terjadi seiring dengan kematian Terah. Abram pun mendapat dan memperoleh panggilan baru untuk meninggalkan Haran dan sanak saudaranya menuju negeri yang ditunjukkan Allah kepadanya. Semua pengikut Kristus hendaklah belajar dari kasus Terah ini. Jangan pernah membiarkan semangat mengikut Kristus melemah. Melemah berarti berhenti. Jadi teruslah semangat. Tidak perlu disemangati, tetapi biasakan menyemangati diri sendiri. (MT)

Berkomitmen lemah sama saja tidak berkomitmen.

KELAS SPK

- Minggu 09 Feb 2020, pkl 08:00. Tema “Keuangan Yang Merdeka”
Oleh : Bp. Djani Yasin
- Minggu 16 Feb 2020, pkl 08:00. Tema “Keluarga Ilahi & Pergaulan Pria/Wanita”
Oleh : Pdt. Lydia Gunawan, S. Th.
- Minggu 23 Feb 2020, pkl 08:00. Tema “Tertanam Dalam Gereja Lokal”
Oleh : Bp. Ahin
- Minggu 01 Mar 2020, pkl 08:00. Tema “Murid Sejati”
Oleh : Pdm. Johan Yana

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- **Disc. 50%** Uang Pangkal untuk pendaftaran
Okt' 2019 - Feb' 2020
- **Disc. 25%** Uang pangkal untuk pendaftaran
Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- **Kelompok Bermain (KB)** - **Usia 3 - 4 Tahun**
- **Taman Kanak-kanak (TK-A)** - **Usia 4 - 5 Tahun**
- **Taman Kanak-Kanak (TK-B)** - **Usia 5 - 6 Tahun**

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

MENARA DOA

Senin, 10 February 2020
Pkl. 19.00 WIB

IBADAH KRISTAL

Selasa, 11 Februari 2020 Pkl. 11.00 WIB
Pembicara : Pdp. Kiran Tjandra

IBADAH DMBI

Rabu 12 February 2020 Pkl. 19:00 WIB
Oleh Pdt. Lydia Gunawan

MEZBAH DOA

Sabtu 15 February 2020
Pkl. 08:00 Pagi
Oleh :

IBADAH YOBEL

Minggu, 16 February 2020
Pkl. 13:00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkonsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman**

**Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus,
dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"**

VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

*Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba*